

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pemerintah sedang berusaha untuk membangun Bangsa Indonesia yang berkualitas. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan membangun kehidupan masyarakat yang sehat. Hakekatnya pembangunan kesehatan adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh Bangsa Indonesia untuk mencapai kehidupan sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal.

Salah satu kebijakan umum dalam Sistem Kesehatan Nasional adalah penyelenggaraan upaya kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, merata dan dapat diterima serta terjangkau oleh masyarakat yang ada didalamnya. (Dep Kes RI 1990)

Dengan berdasarkan kebijakan diatas maka terbentuklah suatu Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) yang merupakan suatu unit organisasi dimana merupakan pusat pengembangan dan melaksanakan pembinaan dan memberikan upaya kesehatan yang terpadu di wilayah kerjanya.

Adapun suatu bentuk motivator diatas adalah Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU) dimana organisasi ini mempunyai program-program seperti Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Kesehatan Ibu Anak, Gizi, Penanggulangan Diare. (Dep Kes RI 1990)

Dari data yang di dapat oleh penulis, disebutkan bahwa di Jawa Barat pada tahun 2000 jumlah rata-rata bayi (0-1 tahun) yang ditimbang di Posyandu perbulan adalah 500,809 dari 723,473 orang bayi dengan KMS atau sebesar 81.39 %, batita sebanyak 1,054,847 dari 1,405,330 orang batita dengan KMS atau sebesar 43.85 % dan balita sebanyak 874,047 dari 1,267,803 orang balita dengan KMS atau sebesar 68.94 %. (Profil Kesehatan Jawa Barat, 2001)

Untuk menyukseskan program tersebut diatas maka peranan seorang ibu sangatlah penting. Akan tetapi partisipasi ibu dalam menyukseskan program tersebut dilandasi pula oleh beberapa faktor contohnya seperti pengetahuan ibu mengenai POSYANDU, pendidikan ibu, jarak rumah ke POSYANDU, Jumlah anak yang dimiliki, keadaan sosial ekonomi dan lain sebagainya.

Menjaga kesehatan bayi dan balita sejak dini sangatlah penting. Ibu harus memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjaga kesehatan bayinya karena dengan terjaganya kesehatan bayi maka seorang ibu dapat membentuk seorang manusia yang berkualitas yang akan membangun bangsa ini.

Dari data yang didapat oleh penulis didapat dari 189 kepala keluarga yang ada di kelurahan Neglasari di RW 04 terdapat 134 keluarga yang memiliki bayi dibawah umur lima tahun (BALITA). Jumlah balita dikelurahan tersebut ada 133 orang

Berdasarkan latar belakang di atas, maka melalui penelitian ini maka penulis memilih judul penelitian "FAKTOR PENENTU PARTISIPASI IBU BALITA TERHADAP PROGRAM KESEHATAN DI POSYANDU ASTER KELURAHAN NEGLASARI KECAMATAN CIBEUYING KALER DI KAWASAN CIKUTRA BARU TAHUN 2003."

1.2 Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan dari penelitian yang dilakukan adalah faktor-faktor apa saja yang menjadi dorongan ibu-balita untuk ikut berpartisipasi dalam menyukseskan program-program kesehatan tingkat Posyandu di Posyandu Aster wilayah Cikutra.

Diketahui jumlah cakupan d / s pada Posyandu Aster terdapat sebanyak 84,96 % pada bulan Januari 2003; 93,98 % pada bulan Februari 2003; 95,48 % pada bulan Maret 2003; 94,73 % pada bulan April 2003, yang jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun lalu yaitu sebanyak yang masing-masing 88,67 %, 90,67 %, 85,47 %, 84 %.

Jika dilihat dari angka – angka tersebut di atas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan angka yang berarti terjadi kenaikan jumlah partisipan Posyandu Aster.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penentu dalam partisipasi ibu-balita dalam program Posyandu Aster di daerah Cikutra Baru.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah yang menjadi faktor penentu partisipasi ibu balita dalam program Posyandu Aster di daerah Cikutra Baru.

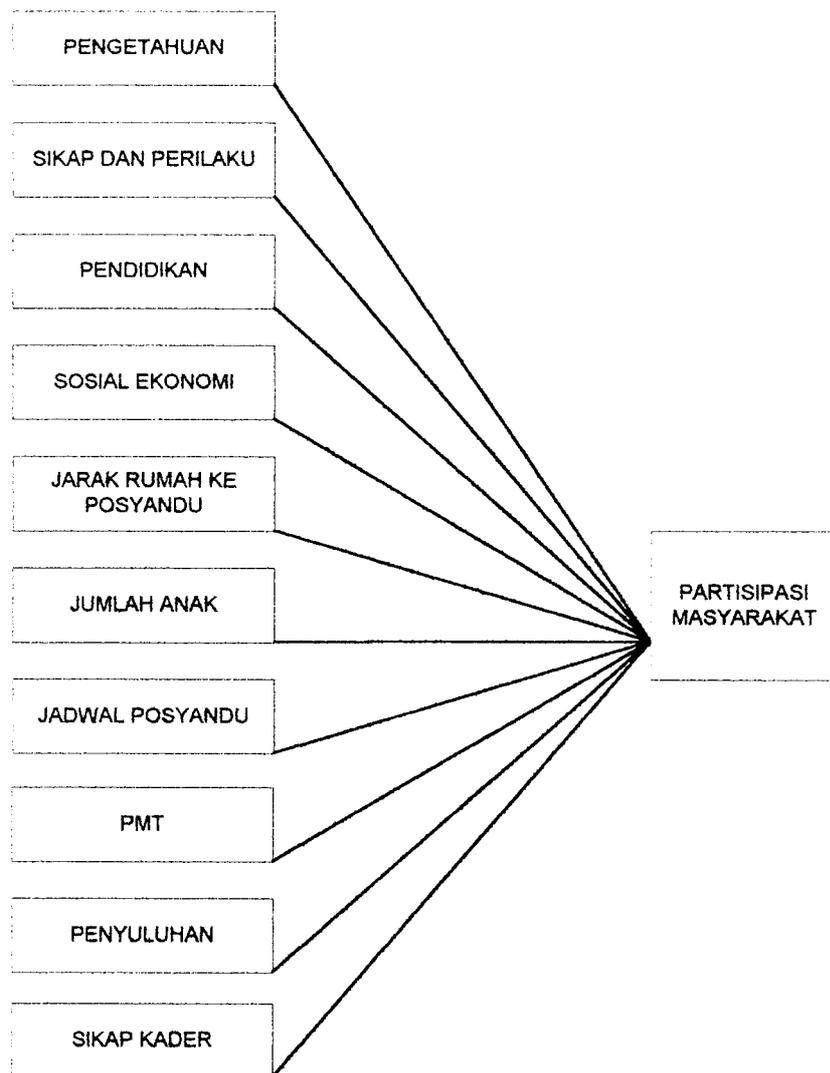
Faktor-faktor seperti :

- Pengetahuan responden tentang posyandu
- Pendidikan responden
- Keadaan sosial ekonomi responden
- Jumlah anak yang dimiliki oleh responden
- Jarak rumah responden ke Posyandu
- Sikap dan perilaku responden
- Jadwal posyandu terhadap jadwal responden
- Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
- Sikap kader selama kegiatan Posyandu berlangsung
- Penyuluhan yang didapat oleh responden

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini adalah sebagai masukan bagi puskesmas.

1.5 Kerangka Penelitian



1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian	: Analitik
Rancang penelitian	: Cross Sectional
Instrumen penelitian	: Kuesioner
Responden	: Ibu – ibu warga di kelurahan Neglasari kecamatan Cibeuying kaler kota Bandung
Sampling	: Simple Random sample/ sampel acak sederhana

1.7 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Aster di kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeuying Kaler Kota Bandung pada bulan Januari sampai bulan April tahun 2003.